

ABSTRACT

Immunisation is a reliable procedure to prevent the infectious diseases causing disablement or death in human being, such as tuberculosis, measles, diphtheria, pertussis, tetanus, meningitis and polio. Several Factors influence the parents decisions to provide the immunisation for their children, such as the level of the formal educational of the mother. The object of the research is to find out the correlation between the level of the formal education of the mother toward the level of compliance for the immunisation. This research was held in Pancoran Community Health Clinic and the respondent are the mother of more than 9 month old babies. With 70 respondent, the research is performed using analytical observation method with cross sectional study and consecutive non random sampling method. Based on statistical test, the result are 18 respondent (25,7%) with insufficient educational formal background or the non Senior High School graduate, and 52 respondent (74,3%) with sufficient formal educational background or the Senior High School graduate. 33 respondent (47,1%) had the completed unscheduled immunization (incompliance) and 37 respondent (52,9%) had the completed scheduled immunization (compliance). There is no relation between the respondent of insufficient formal education with the non-scheduled basic immunization (p value = 0,099). However, the respondents with insufficient formal education have 1,651 times bigger probability ($PR=1,651$) to be disobedient in basic immunization.

Keywords: Immunisation, Level of Formal Education, Compliance

ABSTRAK

Imunisasi adalah prosedur terpercaya untuk mencegah penyakit menular yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian pada manusia seperti penyakit tuberkulosis, campak, difteri, pertusis, tetanus, radang selaput otak dan polio. Terdapat faktor yang memengaruhi keputusan orang tua untuk mengimunisasi anaknya, seperti tingkat pendidikan formal ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan formal ibu terhadap kepatuhan imunisasi dasar yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Pancoran pada ibu yang memiliki bayi berumur lebih dari 9 bulan. Penelitian dilakukan menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* serta pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive non random sampling* dan didapatkan 70 responden. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan 18 orang (25,7%) memiliki pendidikan formal yang tidak cukup atau tidak tamat SMA, dan 52 orang (74,3%) memiliki pendidikan formal cukup atau tamat SMA. Terdapat 33 orang (47,1%) melakukan imunisasi secara lengkap dan tidak tepat waktu (tidak patuh), dan 37 orang (52,9%) melakukan imunisasi secara lengkap dan tepat waktu (patuh). Tidak ada hubungan bermakna antara pendidikan formal tidak cukup (< SMA) dengan tidak tepat waktunya imunisasi dasar (p value = 0,099). Tetapi didapatkan bahwa responden dengan pendidikan formal tidak cukup memiliki kemungkinan 1,651 kali (PR = 1,651) lebih besar untuk tidak patuh dalam pemberian imunisasi dasar.

Kata kunci : Imunisasi, Tingkat Pendidikan Formal, Kepatuhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Hipotesis Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Imunisasi	6
2.2. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal terhadap Kepatuhan Imunisasi	16
2.3. Kerangka Teori	21
2.4. Kerangka Konsep	22
3. METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4. Perkiraan Besar Sampel	24
3.5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
3.6. Prosedur Kerja Penelitian	25
3.7. Variabel Penelitian	26
3.8. Definisi Operasional	26
3.9. Pengumpulan Data	27
3.10. Analisis Data	27
3.11. Alur Penelitian	28
4. HASIL PENELITIAN	29
5. PEMBAHASAN	36
6. KESIMPULAN DAN SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.11	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Ibu terhadap Kepatuhan dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Kecamatan Pancoran Periode 2017-2018.....	28
Tabel 4.1	Karakteristik Demografi	30
Tabel 4.2	Karakteristik Pendidikan dan Kepatuhan Responden.....	31
Tabel 4.3	Karakteristik Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Fasilitas dan Keterjangkauan Tempat Pelayanan Kesehatan	32
Tabel 4.4.1	Kepatuhan Ibu dalam Memberikan Imunisasi Tepat Waktu	33
Tabel 4.4.2	Kepatuhan Ibu terhadap Kesepuluh Jadwal Imunisasi	34
Tabel 4.5	Analisis Hubungan Pendidikan Formal Ibu terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jadwal Imunisasi Rekomendasi IDAI Tahun 2017.....	14
Gambar 2.2. Jadwal Imunisasi yang Tercantum di Buku KIA	14
Gambar 2.3. Jenis dan Kegunaan Vaksin yang Tercantum di Buku KIA.....	15

DAFTAR SINGKATAN

BCG	<i>Bacille Calmette-Guerin</i>
DPT	Difteri-Pertusis-Tetanus
GBHN	Garis-garis Besar Haluan Negara
HBV	Hepatitis B Virus
HiB	<i>Haemophilus influenzae type b</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IDAI	Ikatan Dokter Anak Indonesia
IPV	Inaktif Polio Virus
KIPI	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KB	Kelompok Bermain
OPV	Oral Polio Virus
RNA	Asam Ribonukleat
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMU	Sekolah Menengah Umum
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PD3I	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
TK	Taman Kanak-kanak
WHO	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Responden	47
Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden	48
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	49
Lampiran 4. Karakteristik Responden.....	54
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	56

